BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya diukur dengan instrument penelitian) sehingga data dari angka-angka dapat diukur bedasarkan prosedur statistik.[1] Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Selanjutnya dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian survei. Data yang dipelajari dalam penelitian survei adalah data dari sampel yang diambil dari populasi besar / kecil.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti memerlukan waktu selama 1 bulan, yang di mulai dari bulan 20 April sampai 20 Mei 2015. Sedangkan tempat penelitian adalah di KJKS BMT Amanah Ummah Karah Surabaya yang beralamatkan di Jalan Karah Agung No 42 B, Surabaya.

---

[1] Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[2] Sampel adalah sebagaian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.[3] Jumlah populasi yang ada pada penelitian ini relatif kecil, oleh karena itu semua anggota populasi karyawan KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus. Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populsi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.[4]

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:

1. Variabel Independen

   Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel independen berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel dependen.[5] Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi langsung(X1) dan kompensasi tidak langsung (X2).

---

[2] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.
[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 99.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 37.
[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[6] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Variabel Independen

a) Kompensasi Langsung (X1)

Kompensasi langsung adalah kompensasi yang langsung dirasakan oleh penerimanya. Variabel kompensasi langsung terdiri dari dimensi:

- Gaji
- Insentif

b) Kompensasi Tidak Langsung (X2)

Kompensai tidak langsung yaitu kompensasi yang tidak langsung bisa dirasakan oleh karyawan. Variabel kompensasi tidak langsung terdiri dari dimensi:

- *benefit dan service* (tunjangan pelayanan) dengan indikator adanya pelatihan karyawan, pemberian cuti karyawan, tersedianya kendaraan operasional kantor, ruang kerja yang nyaman, lahan parkir yang cukup, liburan bersama serta tersedianya seragam karyawan.

[6] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, dimana kinerja karyawan merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja juga berarti hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan terdiri atas dimensi:

- Kriteria berdasarkan sifat, dengan indikator kemampuan kerja.
- Kriteria berdasarkan perilaku, dengan indikator melaksanakan tugas, dan menjaga kepercayaan.
- Kriteria berdasarkan hasil, dengan indikator yaitu mampu mencapai hasil sesuai dengan target yang telah direncanakan, kemampuan memperbaiki pekerjaan dan kualitas pekerjaan yang baik.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.[7] Pada uji validitas ini menggunakan analisis korelasi *product*

[7] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

moment dari *person.* Jika pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat di simpulkan bahwa instrument tersebut valid.[8]

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a. Jika r hitung > r tabel (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
b. Jika r hitung > r tabel (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas – *Croncbach's Alpha*

Uji reliabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik.[9] Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut hilang. Metode *Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (missal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (missal 0-20,0-05).[10]

Rumus Reliabilitas dengan metode *Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

[8] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: Buku Kita, 2009), 20.
[9] www.statsdata.my.id/2011/12/uji-validitas-dan-reliabilitas.html?m=1, diakses pada 19 April 2015.
[10] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar …*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai *alpha* lebih besar dari r kritis *product moment*. Menurut Malhotra yang dikutip oleh Rahmawati, suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan ≥ 0,6.[11]

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah :

a. Data primer. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil observasi dan penyebaran kuisioner yang diberikan kepada para karyawan KJKS BMT Amanah Ummah.

b. Data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan dokumen lainnya

[11] Kartika Tri Rahmawati, "*Pengaruh Kompensasi Finansial dan Non Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BRI (PERSERO) TBK. Wilayah Makasar Apotek Berkah*" (skripsi)---Universitas Hasanuddin, Makssar, 2019, 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu kompensasi dan kinerja karyawan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi pada saat magang dan hasil penyebaran kuisioner.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan literatur tentang kompensasi, jurnal, dan penelitian terdahulu.

H. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data, di antaranya :

1. Studi pustaka, yaitu dengan mendapatkan data penunjang kelengkapan informasi yang diperoleh dengan cara membaca literatur tentang kompensasi, jurnal, dan penelitian terdahulu.
2. Studi lapangan, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mendapatkan data primer yang langsung diperoleh di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya dengan cara :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pemberian kuisioner, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.[12] Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berskala dengan Jenis *Rating Scale* atau *Likert Scale*. *Likert Scale* atau Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.[13] Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item isntrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Item-item tersebut adalah item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, dimana responden akan memilih jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor.[14] Pedoman dalam pemberian skor adalah sebagai berikut:

a) Untuk pertanyaan bersifat positif, maka bobot jawaban disusun sesuai dengan urutan,[15] yakni:

[12] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* …, 123.
[13] Fathir M. Natsir, "Cara Menghitung Skala Likert", http://fathirphoto.wordpress.com/2013/09/24/cara-menghitung-skala-likert/, diakses pada 19 April 2015.
[14] Sugiyono, *Statistika untuk …, 86.*
[15]Tatang M. Tamrin, *"Skala Likert: Penggunaan dan Analisis Datanya"*, dalam https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/11/01/skala-likert-penggunaan-dan-analisis-datanya/, diakses pada 11 Agustus 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Bobot Penilaian Setiap Jawaban

NO	PERNYATAAN	SKOR
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

Tabel 3.2
Skala likert

INSTRUMEN VARIABEL	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Kompensasi langsung	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
Kompensasi Tidak langsung	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1
Kinerja Karyawan	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

b) Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.[16] Bentuk observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yakni observasi ketika peneliti melaksanakan praktik magang di KJKS BMT Amanah Ummah Surabaya.

[16] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* …, 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis ini menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametik.[17]

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.[18]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[19] Uji

[17] Duwi Priyatno, *Mandiri ...,* 28.
[18] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar …*, 147.
[19] Ibid., 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[20]

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan korelasi *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.[21]

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Invlation Factor* (VIF). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

---

[20] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate …*, 125.
[21] Duwi Consultan, "Uji Heteroskedastisitas", dalam http://duwiconsultan.blogspot.com/2011/11/27/uji heteroskedastisitas.html, diakses pada 19 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, ……..,X5) dengan variabel dependen (Y). analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.[22]

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2 = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X_1, X_2

3. Uji hipotesis

Untuk membuktikan dalam uji hipotesis ini terbukti atau tidak, maka ada 2 cara untuk membuktikannya, yaitu:

[22] Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, ……..,X5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{F hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2, ……..,X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{t hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id